



NEWSLETTER

VOL.08
AGUSTUS
2019

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA

UNIVERSITAS GADJAH MADA



UGM Pekat Kerja Sama Pendidikan dan Penelitian dengan Maejo University

Universitas Gadjah Mada dan Maejo University, Thailand, melakukan penandatanganan kerja sama dalam rangka penguatan kerja sama dalam bidang pendidikan dan penelitian.

Penandatanganan nota kesepahaman bersama dilakukan secara langsung oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., Ph.D., dan Acting President Maejo University, Associate Professor Dr. Weerapon Thongma, di Ruang Tamu Rektor UGM, Selasa (23/7). Kerja sama yang disepakati antara lain melanjutkan program pertukaran mahasiswa, staf, dan dosen, kolaborasi program pengembangan staf, serta kolaborasi riset.

Weerapon Thongma mengatakan penandatanganan kerja sama kali ini ditujukan untuk memperpanjang dan memperluas cakupan kerja sama yang telah dijalin dengan UGM. Sebelumnya, Maejo University telah memiliki jalinan erat dengan Fakultas Peternakan UGM sejak tahun 2009 silam.

"Kami telah bekerja sama lebih dari 10 tahun dengan Fakultas Peternakan dan penandatanganan MoU ini untuk memperpanjang kerja sama dan memperluas kerja sama dengan fakultas-fakultas lainnya di UGM", tuturnya.

Dia berharap perjanjian kerja sama yang telah disepakati bersama antara Maejo University dan UGM dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu, dapat memberikan kemanfaatan bagi kedua belah pihak.

Sementara itu, Panut Mulyono menyampaikan ucapan terima kasih kepada Maejo University yang telah bersedia mempererat kerja sama dengan UGM. Menurutnya, menjalin kolaborasi antar universitas-universitas di kawasan Asia Tenggara menjadi hal yang cukup penting. Sebab, dengan kerja sama tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ASEAN sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat ASEAN.

"Kolaborasi dengan universitas-universitas di ASEAN menjadi sebuah keharusan. Karenanya kami senang kerja sama dengan Maejo University diharapkan dapat meningkatkan kontribusi untuk negara masing-masing," papar Panut.

Dalam kesempatan itu, Panut turut menyampaikan harapan agar kolaborasi dengan Maejo University dapat lebih kuat tidak hanya terkait pertukaran mahasiswa, staf, dan dosen saja. Namun, dalam bidang penelitian dan kegiatan akademik lainnya.

"Harapannya kedepan bisa dilakukan kerja sama tidak hanya pertukaran mahasiswa program sarjana saja, tetapi juga untuk program pascasarjana," katanya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Dekan Fakultas Peternakan UGM, Prof. Ali Agus, pimpinan di lingkungan UGM, serta pimpinan sejumlah universitas di Malaysia, Thailand, serta Malaysia yang pada saat itu juga hadir sebagai tamu kegiatan yang bertajuk '4th Summer Course Program Intergrated Food Security in ASEAN' yang diselenggarakan oleh Fakultas Peternakan.

Syawalan KAGAMA Menjalin Silaturahmi

Masih dalam nuansa Idul Fitri, KAGAMA Virtual bersama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan kegiatan Syawalan pada hari Minggu, (9/6). Acara yang diselenggarakan di Lantai 1 Grha Sabha Pramana UGM dimulai sejak pukul 10.00 WIB, diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Himne Gadjah Mada.

Sulastama Raharja, mewakili KAGAMA Virtual, dalam sambutan menyampaikan bahwa KAGAMA Virtual tidak hanya secara virtual namun juga sudah secara langsung memberikan bantuan kemanusiaan seperti membangun sekolah dan TPS sebagai bagian dari kegiatan KAGAMA Virtual.

“Selain itu KAGAMA Virtual juga memberikan anggaran khusus untuk beasiswa,” ungkap Tama.

Pada kesempatan tersebut Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU. menyampaikan bahwa KAGAMA sebagai wadah para alumni agar dapat selalu hidup rukun sebagai sebuah keluarga. KAGAMA banyak memiliki program-program kemanusiaan dan bantuan bagi mahasiswa yang tidak mampu.

Pada acara Syawalan ke-9 yang diadakan oleh KAGAMA Virtual tersebut, H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P., selaku ketua umum PP KAGAMA, turut hadir.

“KAGAMA selalu bisa menghadirkan ide kreatif yang dapat menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk sumbangan atau bantuan,” ungkap Ganjar.

Ganjar juga menambahkan bahwa bagi seluruh KAGAMA agar dapat



Pemerintah Kabupaten Bener Meriah, Aceh, memulai kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) terkait pendampingan dalam pembangunan dan pengembangan potensi daerah.

Bupati Bener Meriah, Sarkawi, menyampaikan daerahnya memiliki beragam potensi. Namun demikian, potensi-potensi yang ada belum dikembangkan secara optimal sehingga masih memerlukan pendampingan kedepannya, termasuk dari UGM.

“Kita punya potensi kopi yang besar dengan lahan seluas 47 hektare. Kopi Gayo menjadi ikon daerah karena 80 persennya menjadi penyumbang devisa,” paparnya saat menerima kunjungan balik rombongan UGM di Kabupaten Bener Meriah, Rabu (9/7) kemarin.

Rombongan UGM yang hadir dalam kunjungan tersebut adalah Dekan Fakultas Pertanian UGM Dr. Jamhari, Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama Fakultas Peternakan UGM Bambang Suwignyo, Ph.D., Kasubdit KKN Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Dr Ambar Kusumandari, dosen dan peneliti Fakultas Teknologi Pertanian UGM Andri Prima Nugraha, Ph.D., serta Kasubdit Kerja Sama Dalam Negeri UGM Dra. Widati. Selama tiga hari, 10-12 Juli 2019 rombongan UGM akan melihat lebih dekat potensi-potensi yang ada di Bener Meriah untuk nantinya dikembangkan lebih lanjut.

Sebelumnya, Pemkab Bener Meriah dan UGM telah menandatangani nota kesepahaman bersama dalam bidang pendidikan, penelitian,



saling merangkul. Syawalan diadakan sebagai wadah dimana para KAGAMA bisa bertemu dan kembali menjalin silaturahmi. Tidak hanya saling menyapa di media sosial namun juga penting untuk menyapa maupun bertukar cerita secara langsung.

Acara dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh Ustadz Wijayanto mengenai hikmah syawal, dilanjutkan dengan presentasi oleh para KAGAMA dari berbagai bidang seperti KAGAMA Beasiswa & Dana Abadi, KAGAMA Writing, KAGAMA Runner, KAGAMA Bersepeda dan masih banyak lagi.

Selain melakukan presentasi, bagi masing-masing bidang KAGAMA juga men-*display* informasi di tempat yang sudah disediakan oleh para panitia sehingga jika ada yang ingin tahu lebih dalam bisa berdiskusi langsung dengan penanggung jawab.

Kegiatan syawalan yang dilaksanakan tentu akan membangkitkan kembali memori di hari yang masih fitri ini. Silaturahmi kembali terjalin bagi KAGAMA yang akan mulai disibukkan dengan kegiatan masing-masing. [Hubungan Alumni UGM/Winona&Irizha; Foto: Abdurrahman]

UGM Dukung Pengembangan Potensi dan Pembangunan Kabupaten Bener Meriah

dan pengabdian masyarakat. Penandatanganan nota kesepahaman bersama dilakukan di UGM pada pertengahan Juni 2019 lalu.

Lebih lanjut Sarkawi mengatakan potensi kopi yang besar di daerahnya ini perlu dikembangkan pusat pengembangan (Sains Techno Park) untuk kopi. Selain kopi, pihaknya juga memiliki potensi peternakan yang besar. Memiliki kawasan khusus seluas 4.160 hektare diperuntukkan bagi pengembangan peternakan.

“Harapannya kedepan bisa segera diambil langkah-langkah konkrit yang dapat mendukung pembangunan Bener Meriah,” harapnya.

Melihat potensi peternakan di Kabupaten Bener Meriah, Bambang Suwignyo mengatakan bahwa pengembangan ternak dapat diintegrasikan dengan pengembangan kopi (ternak potong) dan susu anak sekolah (ternak perah). Pengembangan lebih lanjut menjadi wisata edukasi dalam koridor pertanian terpadu.

Menurut Bambang Suwignyo iklim di Bener Meriah sangat cocok jika untuk ternak perah. Susu yg dihasilkan dari pengembangan sapi perah secara sistem *ranch* di wilayah ini akan lebih efisien.

“Sementara hasilnya bisa menjadi solusi bagi anak-anak Bener Meriah yang saat ini berada pada peringkat ke-3 tertinggi angka stunting dari 23 kabupaten kota di Aceh,” tuturnya.

Sementara terkait kopi Gayo, Dekan Fakultas Pertanian UGM Dr. Jamhari mengatakan melihat potensi besar untuk pengembangan kopi di Bener Meriah. Karenanya kedepan, pihaknya siap untuk mendukung pengembangan kopi Gayo.

Upaya pengembangan kopi dalam koridor pemberdayaan masyarakat disampaikan Dr. Ambar Kusumandari dapat diakselerasi dengan program kuliah kerja nyata UGM. Untuk itu kedepan dimungkinkan melakukan kerja sama pengiriman mahasiswa KKN UGM ke Bener Meriah yang diharapkan dapat mendorong pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kopi Gayo.

KAGAMA Tiongkok Terus Berkiprah dan Menginspirasi

Kiprah KAGAMA untuk Indonesia dan dunia semakin membanggakan, tak terkecuali KAGAMA Tiongkok. Alumni UGM yang berada di Tiongkok terus aktif berbagi kepada sesama anggotanya dan masyarakat di Tiongkok. KAGAMA Tiongkok menggunakan *platform* WeChat untuk saling berkomunikasi karena WeChat merupakan aplikasi *chatting* dengan pengguna paling banyak di Tiongkok.

Saat ini terdapat 70 anggota KAGAMA di grup Wechat, terdiri dari 24 orang Indonesia dan 46 orang Tiongkok. Sebagian besar anggota KAGAMA adalah orang Tiongkok yang berstatus sebagai pekerja. Sementara itu, anggota KAGAMA Tiongkok yang berasal dari Indonesia berstatus sebagai mahasiswa. Bidang pekerjaan para anggota KAGAMA Tiongkok antara lain: media, pendidikan, perdagangan, dan seni. Anggota KAGAMA Tiongkok tersebar di beberapa kota dan provinsi di Tiongkok, seperti Beijing, Chengdu, Henan, Fujian, Guangdong, dan Guangxi.

Adanya persebaran anggota di berbagai wilayah tersebut menjadikan anggota KAGAMA Tiongkok sulit untuk mengadakan acara kumpul bersama dalam jumlah yang besar. Hal tersebut cukup wajar karena wilayah Tiongkok yang sangat luas dan alasan kesibukan setiap anggota. Beberapa anggota KAGAMA hanya sempat bertemu ketika berkunjung di wilayah tempat tinggal anggota KAGAMA. Mereka bertemu pada kesempatan seminar atau konferensi, festival budaya di berbagai kampus, pameran perdagangan, kunjungan kampus dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dialami oleh Hendy, salah satu alumnus UGM yang bertemu dengan alumnus lainnya di pameran perdagangan pariwisata, Beijing Tiongkok pada 16 Mei 2019.

Meskipun KAGAMA Tiongkok memiliki keterbatasan untuk mengadakan kegiatan bersama, namun komunikasi yang dilakukan sangat berkualitas. Grup WeChat KAGAMA Tiongkok secara intensif membagikan informasi yang bermanfaat, seperti: lowongan pekerjaan tetap, part time, internship, webinar oleh PPI, seminar atau simposium, beasiswa, bakti sosial, festival budaya, dan info-info lainnya. Info lowongan pekerjaan (loker) sampai saat ini paling mendominasi grup dan memang bermanfaat, khususnya loker part time yang sangat dibutuhkan para mahasiswa.

Beberapa loker yang pernah dibagikan oleh para anggota adalah terkait penerjemah, pemandu, pengisi suara film, pekerjaan terkait



bahasa, serta beberapa posisi sebagai karyawan di perusahaan. Anggota KAGAMA Tiongkok mendapatkan akses loker tersebut dengan cepat. Persyaratan di kebanyakan loker di Tiongkok adalah kemampuan bahasa Mandarin. Syarat tersebut tidaklah sulit karena seluruh anggota KAGAMA dapat berbahasa Mandarin dengan baik.

Selain info loker, KAGAMA Tiongkok juga memberikan informasi tentang berbagai kegiatan akademik seperti seminar, webinar, dan simposium. Info ini akan sangat berguna untuk para mahasiswa dan dosen dari berbagai universitas di Tiongkok, karena anggota KAGAMA Tiongkok yang berprofesi sebagai dosen sangat banyak. Beberapa universitas tempat anggota KAGAMA Tiongkok mengajar adalah: Tianjin Foreign Studies University, Guanxi Foreign Studies University, Guangdong Foreign Studies University, dan Beijing Foreign Studies University.

KAGAMA Tiongkok sampai saat ini masih mencari alumni UGM yang berada di Tiongkok namun belum tergabung dalam grup WeChat. Bagi para pembaca yang mengenal teman atau saudara yang sedang berada di Tiongkok untuk belajar atau bekerja, silakan add grup WeChat KAGAMA Tiongkok atau melalui salah satu adminnya di akun Instagram [yuniarto_hendy](#). Selain itu, bagi para alumni UGM di manapun berada, jika terdapat pertanyaan seputar KAGAMA Tiongkok atau terkait Tiongkok silakan hubungi kami. Meskipun baru sekitar satu tahun terbentuk melalui grup virtual, namun KAGAMA Tiongkok diharapkan terus memberikan manfaat dan inspirasi, khususnya untuk UGM dan hubungan kedua negara (Hendy/KAGAMA Tiongkok).



Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (KAUI) menyelenggarakan *Workshop* Integrasi Sistem Layanan dan Program Hubungan Alumni pada 14 – 15 Juni 2019 di Hotel Puri Asri Magelang.

Workshop diikuti oleh tim dari Direktorat Pendidikan dan Pengajaran, Direktorat Keuangan, dan Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan

DKAUI UGM Selenggarakan *Workshop* Integrasi Sistem Layanan dan Program Hubungan Alumni

sistem layanan yang ada di Subdit Hubungan Alumni. Sistem layanan yang dibahas dalam *workshop* ini adalah Legalisasi *online*, Kartu Gama *Co-Brand*, Sistem Wisuda, *Exit Survey*, dan *Tracer Study*.

“Melalui *workshop* ini diharapkan memperlancar akselerasi bisnis di unit Subdirektorat Hubungan Alumni yang saling bersinggungan antar unit,” ujar Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc., Direktur KAUI UGM saat membuka acara.

Menurut Danang, sistem layanan yang terintegrasi akan meningkatkan unit Subdirektorat Hubungan Alumni dalam memberikan layanan kepada alumni UGM dan memudahkan alumni dalam mengajukan permohonan layanan karena semua layanan berbasis *online* tanpa perlu datang ke kampus. [Asnan]

UGM dan Pertamina Kerja Sama Perkuat Operasional Kilang

Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Pertamina menjalin kerja sama dalam memperkuat dan mengembangkan operasional pengolahan di kilang nasional. Kerja sama juga dilakukan dengan empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain yakni, Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Universitas Diponegoro (UNDIP).

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dilakukan oleh Dekan Fakultas Teknik UGM, yang diwakili oleh Lembaga Kerjasama Fakultas Teknik UGM, Ir. Jarot Setyowiyoto, M.Sc., Ph.D. dengan Direktorat Pengolahan Pertamina yang diwakili oleh Vice President Process & Facility, Safii Triyono Y. Penandatanganan PKS juga dilakukan oleh Direktur Lembaga dan Penelitian UI, ITB, ITS, dan UNDIP. Acara tersebut disaksikan oleh VP HSSE Refinery, Otto Gerentaka dan masing-masing Rektor dari kelima PTN di Hotel Sharaton Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada Jumat, 19 Juli 2019.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan saat ini Pertamina sedang memperkuat kinerja pengolahan dengan terus mengembangkan operasional 6 kilang eksisting yang dikelola perusahaan sambil mengupayakan pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) dan Grass Root Refinery (GRR).

Menurutnya, dengan problematika operasional kilang yang sangat beragam dan kompleks, Pertamina membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk menyelesaikan setiap masalah atau gangguan kilang sekaligus menciptakan metode pengembangan operasional yang tepat. Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak



SDM berkualitas tinggi, kelima PTN tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam bisnis pengolahan Pertamina.

“Sinergi ini penting dan strategi dalam rangka mempertemukan akademisi PTN dan praktisi industri manufaktur yang ada di Pertamina serta memberikan *problem solving* bagi pengembangan operasional kilang yang menjadi tulang punggung penyediaan BBM dalam negeri,” kata Fajriyah.

Untuk mengelola enam kilang yang telah berumur lebih dari 20 tahun, lanjut Fajriyah, Pertamina membutuhkan SDM yang andal serta memerlukan fleksibilitas untuk melakukan studi melalui kerja sama saling menguntungkan dengan PTN.

Dan sebagai gudang pengembangan ilmu pengetahuan, menurutnya lembaga pendidikan terkemuka di Indonesia ini akan mampu menjadi sumber iptek yang memadai, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi cepat.



Universitas Gadjah Mada (UGM) sepakat menjalin kerja sama dengan PT AKR Corporindo mengenai penelitian lanjut pelaksanaan uji klinis Ina Stent. Perjanjian ini bertujuan untuk mewujudkan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri dalam percepatan proses penghiliran hasil riset dan inovasi di bidang kesehatan untuk mengatasi masalah penyakit kardiovaskular. Ruang lingkup perjanjian ini diantaranya dukungan pendanaan penelitian.

Seremoni penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama ini dilaksanakan di Ruang Tamu Rektor UGM, Selasa (16/7) antara Presiden Direktur PT. AKR Corporindo Tbk, Haryanto Adikoesoemo, dengan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni UGM, Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M., dan disaksikan oleh Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU.

Dalam sambutannya, Presiden Direktur PT. AKR Corporindo Tbk mengatakan bahwa penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama ini merupakan suatu momentum yang penting bagi PT AKR

PT AKR Corporindo Dukung UGM dalam Penelitian Lanjut Uji Klinis Ina Stent

Corporindo untuk berpartisipasi mendukung uji klinis dari Ina Sten. “Merupakan suatu kebanggaan kita semua sebagai warga Negara Indonesia bahwa kita bisa membuat stent yang *made in* Indonesia dan merupakan bantuan sosial untuk masyarakat Indonesia, sehingga untuk pemasangan stent bisa terjangkau dan masyarakat bisa lebih sehat serta berproduktifitas dalam hidup”, terangnya.

Sementara itu, Rektor UGM mengucapkan terima kasih kepada PT AKR Corporindo atas kerja sama yang terjalin untuk mendukung pendanaan uji klinis Ina Stent. “Mudah-mudahan setelah uji terhadap manusia nanti akan mendapatkan izin edar dari kementerian kesehatan dan harapannya Indonesia memiliki stent jantung buatan Indonesia”, jelasnya.

Rektor UGM juga mengatakan, kendala yang selalu dihadapi oleh perguruan tinggi ketika akan menghilirkan hasil-hasil penelitiannya setidaknya ada dua hal, yang pertama adalah pendanaan, dan yang kedua adalah regulasi. “Banyak produk yang secara ilmiah teruji dan secara klinis bisa diselesaikan ujinya, tetapi dikarenakan regulasi tidak mendukung, maka mengalami kesulitan bersaing dengan produk-produk yang sudah beredar terlebih dahulu. Beratnya proses untuk sertifikasi ini harus menjadi perhatian pemerintah”, pungkasnya.

Lampung Tengah Merapat Ke UGM untuk Memajukan Potensi Unggulan Daerahnya

Bupati Lampung Tengah beserta jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melakukan kunjungan ke Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk audiensi sekaligus menandatangani Nota Kesepahaman tanggal 19 Juli 2019. Dalam sambutannya, Bupati Lampung Tengah menyampaikan bahwa beliau sengaja membawa semua jajaran OPD supaya masing-masing dari OPD dapat berdiskusi langsung dengan pimpinan unit kerja UGM yang relevan dengan bidang-bidang yang merupakan unggulan di Lampung Tengah yaitu: bidang peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian dan pariwisata. Dan beliau menghendaki setelah cara seremonial maka masing-masing kepala OPD melakukan diskusi untuk menyampaikan data awal. Setelah itu dibentuk tim gabungan dari UGM untuk terjun langsung ke lapangan.

Menurut beliau Lampung Tengah mempunyai potensi terbesar di Provinsi Lampung, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Letak geografisnya Lampung Tengah sangat strategis yaitu berada di tengah karena Lampung Tengah berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Lampung. Di samping itu tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memperoleh *grand desain* atau *roadmap* supaya program pembangunan mempunyai pola dan dapat terintegrasi antara bidang satu dengan bidang yang lain. Selama ini yang terjadi di Indonesia sistem pembangunannya terfokus pada keinginan kepala daerahnya masing-masing. Jika hal tersebut dilakukan maka kapan Indonesia akan maju karena pembangunan terbatas sesuai dengan masa kerja kepala daerahnya yaitu 5 (lima) tahun saja. Dan jika terjadi pergantian kepala daerah maka akan ganti program baru yang mana kadang mengulang dari awal.

Bapak Bupati memilih UGM bukan Universitas Lampung karena beliau menghendaki bahwa kajian yang dihasilkan bersifat objektif,

ITK dan UGM Jalin Kerja Sama

Senin (08/10), Bertempat di Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Institut Teknologi Kalimantan (ITK) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) tentang kerja sama bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan bidang-bidang lain yang disepakati. Nota Kesepahaman ini berlaku hingga lima tahun ke depan.

Penandatanganan yang dilakukan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng. dan Rektor Institut Teknologi Kalimantan, Prof. Ir. Budi Santoso, M.S., Ph.D. Nota Kesepahaman ini berisi tentang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan jangka waktu selama lima tahun.

Dalam sambutannya, Rektor ITK, kerja sama ini akan memberikan sinergi yang kuat bagi kedua belah pihak. ITK ingin bekerja sama dalam pengiriman mahasiswa dalam sistem transfer kredit mahasiswa ke UGM. Pengiriman mahasiswa untuk belajar di UGM sangat diminati oleh mahasiswa ITK. Selain transfer mahasiswa, dalam hal penelitian dan pendidikan lainnya juga perlu dikembangkan oleh kedua belah pihak. Hal ini dapat membawa dampak positif, yakni sesuatu yang besar untuk memajukan pendidikan di Indonesia bagian timur.

Rektor UGM menyampaikan bahwa kerja sama ini membuka kesempatan untuk bersinergi dalam membangun Indonesia menuju ke keadaan yang lebih baik, baik sosial, ekonomi, fisik, maupun kebangsaan. UGM sangat membuka lebar kesempatan tersebut bagi siapa saja yang menginginkan untuk melanjutkan studinya di UGM. Mahasiswa ITK dapat merasakan belajar di UGM selama 1 semester, 1



berbeda jika kajian dilakukan oleh orang yang berasal dari Lampung sendiri dikhawatirkan ada kepentingan terhadap daerah asalnya sendiri. Pada kesempatan tersebut Sekretaris Daerah (Adi Erlansyah, S.E., M.M.) memaparkan secara lebih rinci gambaran umum tentang kondisi geografis, kondisi demografi, kondisi perekonomian, kondisi infrastruktur, serta potensi unggulan daerah.

Dalam sambutan balasnya, Bapak Rektor UGM (Panut Mulyono) menyampaikan bahwa beliau sangat berharap bahwa Nota Kesepahaman dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Bupati Lampung Tengah. Sebagai Universitas nasional, dan universitas kerakyatan UGM diharuskan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia melalui kemajuan daerahnya. Lampung Tengah sudah tepat merapat ke UGM karena UGM memang memiliki tenaga-tenaga ahli di bidang: teknik, ekonomi, energi, peternakan, pertanian, pariwisata dan bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh Kabupaten Lampung Tengah. Rektor UGM menyampaikan bahwa permasalahan apa saja yang ada di Lampung Tengah dapat disampaikan kepada tim ahli yang hadir agar bisa dicarikan solusinya bersama-sama sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Semoga dengan niat baik bersama kemajuan dan kesejahteraan Lampung Tengah dapat tercapai.



tahun, atau dapat juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, misal S2 atau S3. Penerimaan mahasiswa sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak. UGM juga menyediakan tempat tinggal atau asrama bagi mahasiswa luar daerah yang sedang melanjutkan studi ke UGM. Dengan adanya MoU ini diharapkan tidak hanya berhenti pada transfer mahasiswa yang berpusat di Jogja, akan tetapi bisa dijalin kerja sama dalam berbagai bidang.

Seminar Nasional Pengurangan Risiko Bencana “Strengthened Indonesian Resilience: Reducing Risk from Disasters (StIRRRD)”

Kegiatan StIRRRD bertujuan untuk mewujudkan pengurangan risiko bencana dan peningkatan kesiapsiagaan di tingkat daerah menuju penguatan ketangguhan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama UGM dan GNS Science Selandia Baru serta didukung oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa) dan Bappenas. Pendanaan kegiatan ini sepenuhnya didukung oleh Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT) New Zealand.

StIRRRD dimulai sejak 2011-2012 di 2 daerah pilot yaitu Kota Palu dan Kota Padang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi *workshop* pemahaman tentang kebencanaan, penyusunan rencana aksi daerah, kunjungan dan pelatihan di New Zealand, serta pemantapan dan implementasi rencana aksi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mengutamakan koordinasi dan integrasi berbagai pihak seperti pemerintah daerah, universitas lokal, kalangan swasta, LSM, dan kelompok-kelompok komunitas siaga bencana. Atas keberhasilan kegiatan di daerah pilot, kegiatan ini disetujui untuk dilanjutkan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2019. Sebanyak 10 kabupaten/kota dilibatkan dari 4 provinsi, yaitu Sulawesi Tengah, Sumatera Barat, NTB, dan Bengkulu. Selain Kota Palu dan Kota Padang, kabupaten/kota lain yang ikut bergabung diantaranya: (1) Kab. Donggala, (2) Kab. Morowali, (3) Kota Mataram, (4) Kab. Sumbawa, (5) Kota Bengkulu, (6) Kab. Seluma, (7) Kab. Pesisir Selatan, dan (8) Kab. Agam.

Sebagai rangkaian akhir dari kegiatan StIRRRD, pada tanggal 23-25 Juli 2019 diadakan Seminar Nasional Pengurangan Risiko Bencana di Balai Senat Universitas Gadjah Mada. Seminar secara resmi dibuka oleh Kepala BNPB yang diwakili oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat, Lilik Kurniawan. Dalam sambutannya, Kepala BNPB menekankan perlunya pengurangan risiko bencana di tiap-tiap daerah yang salah satunya dengan menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Selanjutnya Rektor Universitas Gadjah Mada yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni dalam sambutannya memaparkan penjabaran umum kebijakan UGM dalam memacu perubahan menuju kejayaan peradaban Indonesia, termasuk dalam pengurangan risiko bencana.

Pembicara kunci lainnya yang diundang adalah Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh *Development Counsellor*, Sumi Subramaniam, yang memaparkan tentang hubungan erat antara Indonesia dan Selandia Baru dalam berbagai bidang seperti kebencanaan, energi terbarukan, dan pemberian beasiswa. Pembicara kunci lainnya yang juga memberikan arahan penting dalam seminar ini adalah Suprayoga Hadi (Perencana Utama Bappenas), Raditya Jati (Direktur Pengurangan Risiko Bencana BNPB), Hasman Ma'ani (Direktur Penanganan Daerah Rawan Bencana, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi), serta Ali Mundakir (Direktur Utama PT. Pertamina Geothermal Energy).

Seminar ini diikuti oleh 200 orang peserta dari pemerintah pusat (BNPB, Kemendesa, Bappenas, PUPR, Kemendagri), Pimpinan Daerah, Ketua DPRD, BPBD dari 70 kabupaten/kota serta provinsi di Indonesia, Bappeda beserta OPD terkait, BASARNAS, berbagai universitas dari seluruh Indonesia, LSM, dan mahasiswa S2/S3. Para



ketua pusat studi bencana serta peneliti kebencanaan dari Universitas Andalas (Sumbar), Universitas Bengkulu (Bengkulu), Universitas Tadulako (Sulteng), dan Universitas Mataram (NTB) juga hadir serta memberikan presentasi tentang peran serta perguruan tinggi dalam pengurangan risiko bencana. Seminar ini didukung oleh 7 ahli bencana dari GNS Science Selandia Baru yang memberikan banyak pengetahuan dan tukar pengalaman dalam pengurangan risiko bencana di Selandia Baru, terutama dalam menyusun dan implementasi rencana aksi pengurangan risiko bencana. Acara seminar dilanjutkan dengan kunjungan lapangan untuk mempelajari upaya mitigasi bencana di Bandara Yogyakarta International Airport, serta kunjungan ke *shelter* tsunami di Kabupaten Bantul.

Atas kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Selandia Baru dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengurangan risiko bencana, maka diharapkan konsep kegiatan StIRRRD dapat menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di pusat maupun daerah, dalam memperkuat kapasitas di dalam pengurangan risiko bencana, sekaligus dalam membangun ketangguhan Indonesia dalam menghadapi bencana. Peran berbagai pihak (BNPB, Bappenas, Kemendesa, Kemendagri, UGM dan GNS) sangat diperlukan untuk dapat menelurkan gagasan baru serta menjaga keberlanjutan pengurangan risiko bencana berdasarkan capaian-capaian yang telah diraih StIRRRD. Rincian berbagai kegiatan dan dokumen penting yang telah dihasilkan oleh StIRRRD sejak tahun 2011 hingga 2019, termasuk dokumentasi, prosiding, dan laporan Seminar Nasional Pengurangan Risiko Bencana dapat dilihat pada laman web: <https://stirrrd.org/>

Dengan akan berakhirnya kegiatan StIRRRD yang telah menghasilkan banyak hal yang diperlukan untuk membangun ketangguhan dan ketahanan bencana di tingkat daerah, maka diperlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan yang selama ini terlibat, untuk dapat melanjutkan dan terus mengembangkan upaya peningkatan ketangguhan dan ketahanan bencana di masing-masing daerah, sehingga kegiatan StIRRRD akan terus berlanjut melalui prakarsa dan komitmen bersama ke depannya.